

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industrialisasi merupakan suatu tuntutan kehidupan modern. Keberadaan industri-industri ini untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Perkembangan dunia industri tidak dapat dipisahkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut, menuntut sumber daya manusia dalam hal ini pekerja harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Sumber daya manusia dituntut untuk terampil dan mampu melakukan berbagai pekerjaan yang tentu saja berkaitan dengan pemanfaatan berbagai alat-alat canggih dan penerapan teknologi yang semakin modern.

Sejalan dengan hal itu, permasalahan yang kemudian timbul dalam dunia industri juga berkembang semakin kompleks, khususnya mengenai masalah kesehatan dan keselamatan kerja (K3) para tenaga kerja di dunia industri yang secara langsung memberi efek pada efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu bagian dalam suatu industri yang sangat penting untuk



diperhatikan. Kesehatan dan keselamatan pekerja merupakan hal terpenting dari setiap aktivitas industri. Manusia merupakan titik sentral dalam setiap pelaksanaan kegiatan industri, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, sampai dengan menghasilkan produk yang siap pakai. Dapat dipastikan tanpa keterlibatan manusia, proses produksi tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, keselamatan dan kesehatan pekerja sangat diperhitungkan demi mencapai produktivitas kerja yang setinggi-tingginya.

Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja dilapangan tentu saja tidak cukup dengan pengalaman tapi berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknik penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dilapangan. Sehubungan dengan hal tersebut maka dunia pendidikan dituntut untuk menciptakan tenaga-tenaga kesehatan masyarakat dalam hal ini bidang K3 sebagai sumber daya manusia yang berpotensi dan berkualitas. Namun, ilmu kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang berupa teori yang di dapatkan di bangku kuliah tidaklah cukup tanpa diiringi praktek atau aplikasi di lapangan.

Dengan melihat sendiri atau mengadakan inspeksi langsung ke tempat kerja, mahasiswa dapat mengetahui dan memahami bahaya atau resiko yang ada di tempat kerja dan bagaimana cara melakukan pencegahan dan juga gangguan kesehatan yang dapat ditimbulkan oleh bahaya di tempat kerja.



Di samping itu, mahasiswa juga dapat mengetahui sistem penanggulangan atau pengendalian bahaya atau risiko pekerjaan, alat, dan lingkungan kerja yang ada pada industri.

Penelitian di CV. Sidomakmur ini secara umum akan melihat bagaimana penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, perilaku pekerja, kendala-kendala yang dihadapi, serta faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pekerjaan.

Perlunya dilakukan analisa K3 adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang K3 oleh semua karyawan CV. Sidomakmur dan bagaimana penerapannya. Hal ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja serta mendapatkan *zero accident*.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam kerja praktek ini adalah :

“ Bagaimana menerapkan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja?”.

1.3. Tujuan Kerja Praktek

Sesuai permasalahan yang dihadapi, maka tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Mengetahui tentang sistem Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang telah diterapkan oleh CV. Sidomakmur secara global.



2. Membuat usulan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja khususnya pada lini produksi.

1.4. Batasan Masalah

Untuk kesempurnaan penelitian dalam kerja praktek ini perlu adanya batasan masalah agar tidak meluas dan lebih terarah serta tidak menyimpang dari tujuan awal maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di CV. Sidomakmur Jl. Raya Kedung Baruk 04 Surabaya.
2. Penelitian ini dilakukan pada lini produksi tahu.
3. Penerapan kesehatan dan keselamatan hanya sampai pada tahap penyusunan alternatif.

1.5. Manfaat Kerja Praktek

Dengan diadakannya kerja praktek ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Praktis

Dapat memberikan masukan agar dapat mengambil langkah dan keputusan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan tersebut.

2. Bagi Akademis

Dapat menambah informasi sumbang pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut.



1.6. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah :

Bab I : Pendahuluan

Pada Bab I ini berisi tentang ide dasar penulisan penelitian yang secara keseluruhan membahas latar belakang, perumusan masalah yang akan diselesaikan, batasan masalah dan asumsi, tujuan yang ingin dicapai, manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Gambaran Umum Perusahaan

Pada Bab II ini berisi tentang sejarah berdirinya perusahaan CV. Sidomakmur, Visi dan Misi, Lokasi Pabrik, Struktur Organisasi, Manajemen Pemasaran, dsb.

Bab III : Tinjauan Pustaka

Pada Bab III ini menjelaskan mengenai Tinjauan pustaka berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian serta mendasari metode-metode yang dipakai dalam pemecahan permasalahan.

Bab IV : Metodologi penelitian

Pada Bab IV ini menjelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan kerja praktek sampai dengan pengerjaan laporan.



Bab V : Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini berisi tentang data-data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah. Data-data bisa merupakan data kualitatif maupun data kuantitatif yang diambil dari perusahaan, literatur-literatur maupun dari sumber lain.

Bab VI : Analisis dan Interpretasi Data

Pada bab ini berisi tentang memaparkan hasil analisis beserta proses sensitivitas dari instrumen yang dipilih, model yang dipergunakan dan dikembangkan setelah parameter maupun data penelitian sudah didapatkan.

Bab VII : Penutup

Membahas mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan pembahasan yang kemudian diperoleh saran untuk mengurangi kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan sehingga didapat pola penerapan penanganan lingkungan yang lebih baik.

